

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* sektor *non* keuangan yang melakukan *Initial Public Offering (IPO)* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. “*Initial Public Offering (IPO)* merupakan kegiatan atau upaya dari emiten (perusahaan penerbit) menawarkan atau menjual saham perdana kepada calon investor” (Syofian & Nurzi, 2021). Terdapat persiapan awal perusahaan untuk melakukan *Go Public* menurut BEI dalam buku Panduan *Go Public* (2022), yaitu “tahap pemilihan tim *IPO* internal, menunjuk penjamin emisi efek, lembaga dan profesi penunjang, melakukan restrukturisasi internal dan diskusi permodalan, memenuhi persyaratan BEI dan OJK, menetapkan struktur *IPO*, melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dan melengkapi dokumentasi”.

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *causal studies*. Menurut Sekaran & Bougie (2016), “*Causal study is a research study conducted to establish cause-and-effect relationships among variables*” dinyatakan bahwa “Studi kausal adalah studi penelitian yang dilakukan untuk menentukan sebuah hubungan sebab akibat antar variabel”. Dalam penelitian ini, *causal study* digunakan untuk menguji pengaruh *financial leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, persentase penawaran saham kepada publik, dan reputasi *underwriter* terhadap *underpricing*.

#### 3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), “*a variable is anything that can take on differing or varying values. The values can differ at various times for the same*

*object or person, or at the same for different objects or person*” dinyatakan bahwa “variabel adalah segala sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen.

### 3.3.1 Variabel Dependen

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), “*The dependent variable is the variable of primary interest to the researcher*” dinyatakan bahwa “variabel dependen merupakan variabel yang menjadi objek utama dalam suatu penelitian”. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah *underpricing*. *Underpricing* adalah kondisi ketika suatu harga saham pada penawaran umum perdana atau IPO (pasar perdana) lebih rendah dari harga penutupan saham hari pertama (pasar sekunder). Variabel *Underpricing* menggunakan skala rasio. “Skala rasio adalah skala interval dan memiliki nilai dasar (*based value*) yang tidak dapat diubah” (Ghozali, 2021). *Underpricing* dalam penelitian ini diukur dengan *Initial Return*. Menurut Diana (2022), “Perhitungan *initial return* sebagai berikut:”

$$UP = \frac{\text{Closing Price} - \text{Offering Price}}{\text{Offering Price}} \times 100\% \quad (3.1)$$

Keterangan:

*UP* : *Underpricing* saham perusahaan x  
*Closing Price* : Harga penutupan saham hari pertama di pasar sekunder  
*Offering Price* : Harga penawaran saham perdana di pasar primer.

### 3.3.2 Variabel Independen

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), “*It is generally conjectured that an independent variable is one that influences the dependent variable in either a positive or negative way. That is, when the independent variable is present, the dependent variable is also present, and with each unit of increase in the*

*independent variable, there is an increase or decrease in the dependent variable*” dinyatakan bahwa “variabel independen adalah faktor yang memengaruhi variabel dependen baik secara positif dan negatif. Ketika ada variabel independen, maka ada juga variabel dependen sehingga setiap kenaikan unit variabel independen akan memengaruhi kenaikan atau penurunan variabel dependen”. Berikut adalah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1) **Financial Leverage**

*Financial Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan jangka panjang perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. *Financial leverage* pada penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. *DER* adalah rasio yang mengukur proporsi utang terhadap ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Variabel *DER* menggunakan skala rasio. Menurut Arens dkk. (2017), “rumus *debt to equity ratio (DER)* adalah sebagai berikut”:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \quad (3.2)$$

Keterangan:

*DER* : *Debt to equity ratio* (Rasio utang terhadap ekuitas)  
*Total Debt* : Total utang yang dimiliki perusahaan  
*Total Equity* : Total ekuitas yang dimiliki perusahaan

### 2) **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. *ROA* adalah rasio untuk mengukur laba yang dihasilkan dari penggunaan aset perusahaan. Variabel *ROA* menggunakan skala rasio. Menurut Weygandt dkk. (2019), “Berikut adalah rumus *ROA*”:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Average\ Total\ Assets} \quad (3.3)$$

Keterangan:

*ROA* : *Return on Assets* (pengembalian aset)

*Net Income* : Laba bersih tahun berjalan pada periode terakhir sebelum perusahaan melakukan *IPO*.

*Average Total Assets* : Rata-rata total aset.

Menurut Weygandt dkk. (2019), “Rata-rata total aset dirumuskan sebagai berikut”:

$$Average\ Total\ Assets = \frac{Asset_t + Asset_{(t-1)}}{2} \quad (3.4)$$

Keterangan:

*Asset<sub>t</sub>* : Total aset pada tahun t

*Asset<sub>(t-1)</sub>* : Total aset 1 tahun sebelum tahun t

### 3) Persentase Penawaran Saham Kepada Publik

Besarnya persentase penawaran saham menunjukkan persentase jumlah saham yang ditawarkan kepada publik dari keseluruhan saham yang diterbitkan emiten. Variabel persentase penawaran saham kepada publik menggunakan skala rasio. Menurut Rianttara & Lestari (2020), “Berikut adalah rumus untuk menghitung Persentase Saham Ditawarkan”:

$$OFFER = \frac{Jumlah\ Saham\ Ditawarkan}{Jumlah\ Saham\ Beredar} \times 100\% \quad (3.5)$$

Keterangan:

*Offer* : Persentase Penawaran Saham

Jumlah Saham Ditawarkan : Jumlah saham yang ditawarkan ke publik

Jumlah Saham Beredar : Jumlah saham beredar milik perusahaan emiten

#### 4) Reputasi *Underwriter*

Pengukuran variabel reputasi *underwriter* menggunakan variabel *dummy* dan menggunakan skala nominal. Menurut Sekaran dan Bougie (2016), “A nominal scale is one that allows the researcher to assign subjects to certain categories or groups” dinyatakan bahwa “skala nominal merupakan skala yang memungkinkan peneliti untuk menetapkan subjek ke kategori atau kelompok tertentu”. Menurut Yolana & Martini (2005) dalam Novitasari & Cahyati (2018), “Penentuan reputasi *underwriter* menggunakan skala 1 untuk *underwriter* yang memiliki reputasi tinggi dan 0 untuk *underwriter* yang tidak memiliki reputasi tinggi. Diukur dengan memberi nilai 1 untuk penjamin emisi yang masuk *top 10* dalam *20 most active brokerage house monthly IDX* berdasarkan total frekuensi perdagangan dan nilai 0 untuk penjamin emisi yang tidak masuk *top 10*”.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sekaran dan Bougie (2016), “Secondary data are data that have been collected by others for another purpose than the purpose of the current study. This type of data already exist and do not have to be collected by the researcher” dinyatakan bahwa “data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu selain untuk tujuan penelitian saat ini. Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada”.

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan prospektus perusahaan yang melakukan penawaran umum atau *Initial Public Offering (IPO)* yang dapat diakses dan diunduh melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga dapat melalui *website* perusahaan yang bersangkutan. Beberapa informasi yang dapat diambil dari prospektus untuk penelitian ini adalah, data harga penawaran saham di pasar perdana (*offering price*), penjamin emisi setiap perusahaan yang melakukan *IPO*, laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen, dan persentase penawaran saham kepada masyarakat. Sedangkan untuk data harga penutupan saham di pasar sekunder hari pertama dan

untuk data *underwriter* yang masuk ke dalam *top 20 most active brokerage house monthly IDX* didapatkan dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.tradingview.com](http://www.tradingview.com).

### 3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), “*The population refers to the entire group of people, events, or things of interest that the researcher wishes to investigate*” dinyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang ingin diinvestigasi oleh peneliti”. Sedangkan menurut Sekaran dan Bougie (2016), “*A sample is a subset of the population. It comprises some members selected from it. In other words, some, but not all, elements of the population form the sample*” dinyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi. Sampel terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi”. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *IPO* selama 5 periode, yaitu tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. “*Purposive sampling is confined to specific types of people who can provide the desired information, either because they are the only ones who have it, or they conform to some criteria set by the researcher*” dinyatakan bahwa “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dibatasi sesuai dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti” (Sekaran dan Bougie, 2016). Kriteria perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan *non* keuangan yang melakukan *go public* atau penawaran saham perdana (*IPO*) di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.
- 2) Perusahaan yang mengalami *underpricing*.
- 3) Perusahaan memiliki laporan keuangan auditan yang berakhir pada 31 Desember dua tahun terakhir sebelum melakukan *IPO* yang terdapat dalam prospektus.
- 4) Perusahaan yang memiliki penjamin pelaksana emisi dengan porsi penjaminan yang terbesar.

- 5) Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam menyajikan laporan keuangan.
- 6) Perusahaan membukukan laba dalam laporan keuangan auditan yang berakhir pada 31 Desember atau satu tahun terakhir sebelum *IPO*.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

“Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini menggunakan program komputer yang bernama *SPSS (Statistical Package for Social Sciences)* yaitu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis *windows*” (Ghozali, 2021). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik dengan *SPSS 26* yang terdiri sebagai berikut:

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2021), “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dan *range*. *Mean* adalah jumlah dari seluruh angka pada data dibagi dengan jumlah data yang ada. Standar deviasi adalah suatu ukuran penyimpangan. Minimum adalah nilai terkecil dari data, sedangkan maksimum adalah nilai terbesar dari data. *Range* adalah selisih antara nilai maksimum dan minimum”.

#### **3.6.2 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2021), “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji *t* dan *F* mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan

uji statistik”. Menurut Ghozali (2021), “Untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dilakukan dengan non-parametrik statistik dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Caranya adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujiannya yaitu”:

“Hipotesis nol ( $H_0$ ) : Data terdistribusi secara normal”.

“Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : Data tidak terdistribusi secara normal”.

Menurut Ghozali (2021), “Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), probabilitas signifikansi yang digunakan adalah signifikansi *Monte Carlo* dengan *confidence level* sebesar 95%. Hasil uji normalitas dengan menggunakan Uji K-S dan signifikansi *Monte Carlo* dapat dilihat dengan ketentuan:”

- 1) “Apabila nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)*  $> 0.05$ , maka data terdistribusi secara normal atau  $H_0$  diterima”.
- 2) “Apabila nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)*  $\leq 0.05$ , maka data tidak terdistribusi secara normal atau  $H_0$  ditolak”.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

#### 1) Uji Multikolonieritas

“Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol” (Ghozali, 2021).

Menurut Ghozali (2021), “uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur

variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ ".

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021), "uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas".

"Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*" (Ghozali, 2021). Menurut Ghozali (2021), "terdapat dasar analisisnya yaitu":

- a) "Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas".
- b) "Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas"

### 3.7 Uji Hipotesis

Berikut adalah uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 3.7.1 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda karena terdapat lebih dari satu variabel independen. Menurut Gujarti (2003) dalam Ghozali (2021), “Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui”. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya pengaruh variabel independen *debt to equity ratio (DER)*, *return on assets (ROA)*, persentase penawaran saham kepada publik, dan reputasi *underwriter* terhadap variabel dependen *underpricing*. Berikut adalah persamaan regresi linier berganda yang dibentuk dalam penelitian ini:

$$UP = \alpha - \beta_1 DER + \beta_2 ROA + \beta_3 OFFER + \beta_4 RU + \varepsilon$$

Keterangan:

*UP* : *Underpricing*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien regresi

*DER* : *Debt to Equity Ratio*

*ROA* : *Return on Assets*

*OFFER* : Persentase Penawaran Saham Kepada Publik

*RU* : Reputasi *Underwriter*

$\varepsilon$  : *Standard Error*

#### 3.7.2 Uji Koefisien Korelasi (R)

“Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional

atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antar variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel independen/bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang)” (Ghozali, 2021). Menurut Sugiyono (2019), “Berikut adalah klasifikasi koefisien korelasi”:

Tabel 3.2 Kekuatan Hubungan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019)

### 3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Menurut Ghozali (2021), “Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen”.

“Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk

menggunakan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* untuk pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti *R<sup>2</sup>*, nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model” (Ghozali, 2021).

Menurut Ghozali (2021), “Dalam kenyataan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarti (2003) dalam Ghozali (2021), “jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted R<sup>2</sup>* negatif, maka nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai *R<sup>2</sup>*=1, maka *adjusted R<sup>2</sup>* = *R<sup>2</sup>* = 1 sedangkan jika nilai *R<sup>2</sup>* = 0, maka *adjusted R<sup>2</sup>*=(1 - k)/(n - k). Jika k > 1, maka *adjusted R<sup>2</sup>* akan bersifat negatif”.

#### 3.7.4 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2021), “ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit* dengan uji statistik F. Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model pengujian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F menguji *joint* hipotesis bahwa *b<sub>1</sub>*, *b<sub>2</sub>*, dan *b<sub>3</sub>* sama dengan nol atau:”

Hipotesis nol (*H<sub>0</sub>*) : *b<sub>1</sub>* = *b<sub>2</sub>* = ..... = *b<sub>k</sub>* = 0

Hipotesis alternatif (*H<sub>a</sub>*) : *b<sub>1</sub>* ≠ *b<sub>2</sub>* ≠ ..... ≠ *b<sub>k</sub>* ≠ 0

Menurut Ghozali (2021), “untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:”

- 1) “*Quick Look*: bila nilai F lebih besar daripada 4 maka *H<sub>0</sub>* dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa *b<sub>1</sub>*≠*b<sub>2</sub>*≠*b<sub>3</sub>*≠0 (semua variabel independen secara serentak dan signifikan memengaruhi variabel dependen)”,
- 2) “Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka *H<sub>0</sub>* ditolak dan menerima *H<sub>a</sub>*”.

### 3.7.5 Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji Statistik t)

“Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol ( $H_0 : b_i = 0$ ), yang artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol ( $H_a : b_i \neq 0$ ). Artinya, variabel independen tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik t mempunyai signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik adalah jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan pada variabel dependen” (Ghozali, 2021).

